PENYULUHAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19 PADA MAYARAKAT DESA PAKISTAJI

Farah Faulin Nur, Vidia Nuria Rahman
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Alamat Korespondensi : Jl. Dr. Rasad No. 2 Rogojampi, Banyuwangi
E-mail: farah.faulin.nur-2018@fkm.unair.ac.id

Abstrak : *Covid-19 merupakan wabah penyakit yang baru-baru ini tersebar dan disebabkan oleh infeksi virus bernama SARS-Cov-2. Gangguan Kesehatan yang ditimbulkan oleh Covid-19 ini mengakibatkan penderitanya mengalami gangguan pernapasan.. Penularan Covid-19 sangat mudah yaitu, melalui percikan liur penderita positif Covid-19 sehingga lonjakan kasus konfirmasi positif meningkat setiap harinya. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan. Saat ini, pemerintah kembali mengeluarkan kebijakan baru guna mengurangi lonjakan kasus Covid-19 yaitu dengan melaksanakan program vaksinasi Covid-19 secara massif. Vaksin berfungsi untuk memberikan kekebalan pada tubuh guna melawan infeksi Covid-19. Metode pengabdian masyarakat yang dilaukan yaitu memberikan pre-test kepada masyarakat untuk mengukur pengetahuan masyarakat terhadap vaksin Covid-19, dilanjutkan dengan penyampaian materi pengenalan vaksin Covid-19, dan setelah itu diberikan post-test untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap materi yang diberikan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan masyarakat sasaran sebesar 44,85. Kemudian, terjadi peningkatan hasil post-test sebesar 78,68 sehingga kesimpulan dari artikel ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai vaksin Covid-19 serta meningkatnya komitmen masyarakat untuk meghadiri kegiatan vaksinasi.*

Kata kunci: *Covid-19, Penyuluhan, Vaksin*

Abstract : *Covid-19 is a disease outbreak that recently spread throughout the world caused by infection with a virus called SARS-Cov-2. The health problems caused by Covid-19 cause the sufferer to experience respiratory problems. The transmission of Covid-19 is very easy, namely, through the saliva of positive Covid-19 sufferers so that the surge in positive confirmation cases increases every day. The government issued a policy to always comply with health protocols. Currently, the government has issued a new policy to reduce the surge in Covid-19 cases, namely by implementing a massive Covid-19 vaccination program. Vaccines serve to provide immunity to the body to fight infection with Covid-19. The community service method carried out was to provide a pre-test to the community to measure public knowledge of the Covid-19 vaccine, followed by the delivery of material for the introduction of the Covid-19 vaccine, and after that a post-test was given to determine public understanding of the material provided. The results of the pre-test showed that the average knowledge of the target community was 44.85. Then, there was an increase in post-test results of 78.68 so the conclusion of this article is that there is an increase in public knowledge about the Covid-19 vaccine and an increase in community commitment to attend vaccination program.*

Keywords*: Covid-19, Counceling, Vaccine*

1. PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan suatu penyakit yang menyerang sistem pernapasan dan baru-baru ini menyebar ke berbagai negara di dunia. Resiko kematian akan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-Cov-2 ini diketahui dapat meningkat apabila diiringi dengan penyakit penyerta lainnya. Virus ini menyerang sistem pernapasan dan dapat mengakibatkan kematian. Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada akhir tahun 2019. Hal tersebut didasarkan pada adanya laporan sejumlah 27 orang mengalami pneumonia tanpa disertai penyebab yang jelas. Kemudian kasus pneumonia ini berkembang dan menjadi wabah penyakit baru. Pada tanggal 9 Maret 2020, WHO resmi menyatakan bahwa

Covid-19 yang saat ini melanda sebagian besar Negara di dunia menjadi pandemi global. Hingga saat ini terhitung sebanyak 189 negara di dunia tengah menghadapi pandemi Covid-19 (who.int).

Infeksi Covid-19 dapat menular melalui percikan air liur (droplet) yang dikeluarkan ketika orang yang terkonfirmasi Covid-19 mengalami bersin, batuk, maupun berbicara. Selain itu, percikan air liur dapat menempel pada benda sehingga, apabila seseorang menyentuh permukaan benda yang didalamnya terdapat partikel Covid-19 dari orang terkonfirmasi, maka dapat menyebabkan penularan Covid-19 yang lebih masif lagi. Transmisi Covid-19 yang sangat mudah ini lah yang kemudian menjadikan pertambahan kasus positif Covid-19 kian hari kian melonjak. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, pemerintah menetapkan kebijakan untuk membatasi segala kegiatan kemasyarakatan untuk mengurangi kemungkinan penularan Covid-19 pada masyarakat. Pemerintah juga menetapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan 3M, yaitu mengenakan masker, mencuci tangan dengan sabun ataupun handsanitizer, serta menjaga jarak aman sosialisasi minimal 1 meter. Kebijakan lain yang diterapkan oleh pemerintah untuk mengurangi lonjakan kasus Covid-19 adalah memberikan vaksin Covid-19 kepada seluruh warga Indonesia. Pemberian vaksin bertujuan untuk memunculkan respon kekebalan tubuh seseorang terhadap serangan virus SARS-Cov-2 sehingga, tubuh dapat melawan infeksi virus Covid-19. Tentunya, sistem kekebalan tubuh terhadap Covid-19 setelah divaksin tidak serta merta dapat terbentuk secara instan, protokol kesehatan 3M yang dicanangkan pemerintah haruslah tetap dilaksanakan untuk memberikan perlindungan maksimal terhadap serangan Covid-19 (Kemenkes R1, 2021).

Desa Pakistaji ialah suatu desa yang ada di Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi. Menurut hasil indepth interview yang dilakukan bersama dengan kepala desa Pakistaji, sebagian besar penduduknya masih memiliki pola hidup yang tradisional dan sangat sedikit warganya yang menempuh Pendidikan ke perguruan tinggi sehingga, masyarakat sukar untuk memilah informasi yang berdasarkan fakta ilmiah ataupun informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut menyebabkan persepsi masyarakat terhadap pandemi Covid-19 serta program yang diberikan untuk menangani pandemi hanya dianggap sebagai sesuatu yang kurang penting untuk ditelaah. Pada beberapa wilayah pelosok di Desa Paistaji, akses jaringan provider kartu seluler masih sulit untuk didapatkan sehingga memungkinkan masyarakat yang tinggal di wilayah pelosok sulit untuk mengakses jaringan telekomunikasi secara optimal. Dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan yang ada di Desa Pakistaji, maka dibuatlah suatu program kegiatan penyuluhan vaksinasi Covid-19 untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap program yang diselenggarakan pemerintah ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa penyuluhan mengenai vaksin Covid-19 kepada masyarakat Desa Pakistaji. Tujuan dilakukannya penyuluhan vaksin Covid-19 di Desa Pakistaji ini ialah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai vaksin Covid-19 serta meningkatkan komitmen masyarakat untuk bersedia melakukan vaksinasi. Menurut hasil indepth interview yang dilakukan bersama sejumlah jajaran perangkat desa Pakistaji mengenai health belief model masyarakat terkait vaksinasi Covid-19, masyarakat desa Pakistaji masih memiliki kesadaran yang rendah akan pentingnya vaksinasi akibat kurangnya pemahaman komprehensif mengenai program vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah. Selain itu, masyarakat cenderung lebih mempercayai berita-berita negatif tentang pelaksanaan vaksinasi sehingga menurunkan minat masyarakat untuk melaksanakan vaksin. Disamping itu, masyarakat desa Pakistaji yang bersedia untuk melakukan vaksinasi pada umumnya memiliki dorongan dari pekerjaan yang dilakukan karena pada saat ini, berbagai sektor pekerjaan mengharuskan pegawainya memiliki sertifikat vaksinasi sebagai syarat administratif untuk masuk kerja. Terkait dengan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, penyuluhan secara luring ini dilaksanakan dengan memperhatikan protokol Kesehatan. Peserta penyuluhan adalah ketua RW di tiga dusun yang ada di Desa Pakistaji, meliputi Dusun Krajan, Dusun Dadapan, serta Dusun Kepuh. Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan berupa pemberian ceramh dan tanya jawab serta penempelan stiker 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak). Penyuluhan vaksin Covid-19 dilakukan beberapa sesi kegiatan, sesi pertama dilakukan di dusun krajan, kemudian dilanjutkan di Dusun Dadapan, dan diakhiri di Dusun Kepuh.

Penyuluhan di Dusun Krajan dilaksanakan di dalam graha balai desa Pakistaji, hal ini dilakukan untuk mempermudah masyarakat sasaran yang dalam hal ini ketua RW di dusun Krajan agar dapat menghadiri kegiatan penyuluhan Covid-19. Teknis pelaksanaan kegiatan antara lain, peserta terlebih dahulu melakukan pengisian pre-test sebelum penyuluhan dimulai. Pengisian pre-test dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta sebelum mendapatkan materi penyuluhan tentang program vaksinasi Covid-19.

Selanjutnya, dilakukan penyuluhan vaksinasi Covid-19 dengan metode ceramah dan tanya jawab. Apabila, kegiatan pemberian materi penyuluhan telah dirasa cukup, peserta diminta untuk mengisi lembar post-test untuk mengatahui peningkatan pengetahuan yang didapat setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Rangkaian kegiatan terakhir yang dilakukan yaitu, memberikan stiker protokol 3M kepada masyarakat yang hadir. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan program vaksinasisi Covid-19 ini dapat dijelaskan sebagaimana berikut :

1. Melakukan perizinan kegiatan penyuluhan
   Perizinan kegiatan ditujukan kepada kepala desa Pakistaj dan sejumlah kepala dusun yang ada di desa Pakistaji, hal ini dilakukan untuk menjamin terlaksananya kegiatan dengan baik mengingat segala jenis kegiatan masyarakat saat ini sangat dibatasi. Perizinan kepada kepala dusun Krajan, dusun Dadapan, dan dusun Kepuh sangat diperlukan karena kepala dusun diharapkan membantu penyelenggara kegiatan untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat setempat.
2. Mempersiapkan alat dan bahan
   Alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu aula balai desa sebagai tempat pertemuan peserta penyuluhan, poster materi program vaksin, serta stiker protocol 3M. Dalam mempersiapkan materi penyuluhan, penyelenggara berkonsultasi dengan kepala Puskesmas Kabat mengenai isi materi yang akan disampaikan dalam media poster dan stiker. Selain itu, penyelenggara bekerja sama dengan kepala Ponkesdes desa Pakistaji mengenai strategi diseminasi informasi dalam kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan.
3. Menyerahkan undangan kegiatan kepada sejumlah ketua RW yang ada di desa Pakistaji
   Surat undangan ditujukan kepada ketua RW yang ada di dusun Krajan, dusun Dadapan, dan dusun Kepuh. Pemberian surat undangan bertujuan untuk meningkatkan kesediaan masyarakat sasaran untuk menghadiri kegiatan penyuluhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Keberlangsungan kegiatan penyuluhan program vaksinasi Covid-19 di Desa Pakistaji

Kegiatan penyuluhan program vaksinasi Covid-19 di Desa Pakistaji dilaksanakan secara bertahap. Pada perencanaan kegiatan yang telah dibuat sebelumnya, kegiatan penyuluhan akan dilakukan di aula balai desa Pakistaji. Akan tetapi, pada saat hari pelaksanaan, beberapa tamu undangan tidak dapat menghadiri kegiatan penyuluhan sehingga kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan system *door to door* dan dilakukan dalam tiga sesi. Sesi pertama dilakukan di dusun Krajan, dengan mendatangi rumah kepala RW. Sesi selanjutnya penyuluhan dilakukan dengan mendatangi rumah kepala RW yang ada di Dusun Dadapan dan ditutup dengan sesi ketiga yaitu penyuluhan yang dilakukan dengan mengnjungi rumah ketua RW yang ada di dusun Kepuh. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan di aula balai desa Pakistaji dihadiri oleh jajaran perangkat desa Pakistaji serta dihadiri beberapa tokoh masyarakat termasuk ketua RW yang berasal dari dusun Krajan, dusun Dadapan, dan dusun Kepuh. Berikut ini dokumentasi dari kegiatan penyuluhan program vaksinasi Covid-19 di balai desa Pakistaji :

Gambar 1. Penyuluhan Program Vaksinasi Covid-19 di Balai Desa Pakistaji

Penyuluhan program vaksinasi Covid-19 di Desa Pakistaji dilanjutkan dengan system *door to door* pada hari berikutnya yang bertempat di dusun Krajan. Penyelenggara mendatangi rumah tujuh kepala RW yang ada di dusun Krajan. Peserta penyuluhan terlebih dahulu diberikan lembar *pre-test* dan dilanjutkan dengan ceramah tanya jawab seputar penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Setelah dirasa cukup, penyelenggara membagikan lembar *post-test* kepada peserta, peningkatan pengetahuan peserta dapat dilihat dari kenaikan hasil *post-test* yang telah diisi. Sebagai penutup, penyelenggara menempelkan stiker

3M pada daun pintu rumah peserta untuk mengingatkan orang yang ingin masuk ke dalam rumah peserta harus melaksanakan protokol 3M secara ketat untuk menghindari penularan Covid-19. Disamping itu, peserta juga akan diberkan poster program vaksinasi agar dapat mereview Kembali materi yang diberikan dan dapat mendesiminasikan informasi yang didapat kepada warga dibawah naungan RW tersebut. Pada hari berikutnya, penyuluhan dilakukan di dusun Dadapan dan dilanjutkan ke dusun Kepuh dengan menggunakan teknik pelasanaan kegiatan yang sama dengan pelaksanaan penyuluhan di dusun Krajan.

Gambar 2. Pelaksanaan penyuluhan di Dusun Krajan

Gambar 3. Pelaksanaan penyuluhan di Dusun Dadapan

Gambar 4. Pelaksanaan penyuluhan di dusun Kepuh

3.2 Peningkatan pengetahuan masyarakat

Kegiatan pengukuran pengetahuan reponden dilakukan dengan tujuan menilai adanya peningkatan pengetahuan masyarakat sasaran terhadap program vaksinasi Covid-29 yang telah disampaikan mendapatkan 17 peserta yang bersedia mengisi informed consent yang telah diberikan. Berdasarkan informed consent, pretest dan post test yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Jenis Kelamin Responden

o.	Jenis Kelamin	Jumlah	Proporsi
	Laki-Laki	4	23,53%
	Perempuan	13	76,47%
Jumlah		17	100%

Distribusi jenis kelamin responden pengenalan vaksin yaitu, sebanyak 4 reponden berjenis kelamin laki-laki dengan proporsi 23,53%. Sedangkan 13 responden lainnya berjenis kelamin perempuan dengan proporsi 76,57%.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal (Dusun)

No.	Dusun	Jumlah	Proporsi
1.	Krajan	4	23,53%
2.	Dadapan	7	41,18%
3.	Kepuh	6	35,29%
Jumlah		17	100%

Berdasarkan tabel distribusi responden berdasarkan tempat tinggal (dusun), maka diperoleh informasi bahwa sebanyak 4 responden dalam hal ini ketua RW, bertempat tinggal di Dusun Krajan dengan proporsi 23,53%. Kemudian, ketua RW di Dusun Dadapan yang bersedia menjadi responden kami sebanyak 7 responden dengan proporsi 41,18%. Ketua RW di Dusun Kepuh yang bersedia men,./jadi responden Kami sebanyar 6 responden dengan proporsi sebesar 35,29%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa responden penelitian artikel Kami dominan berasal dari Dusun Dadapan.

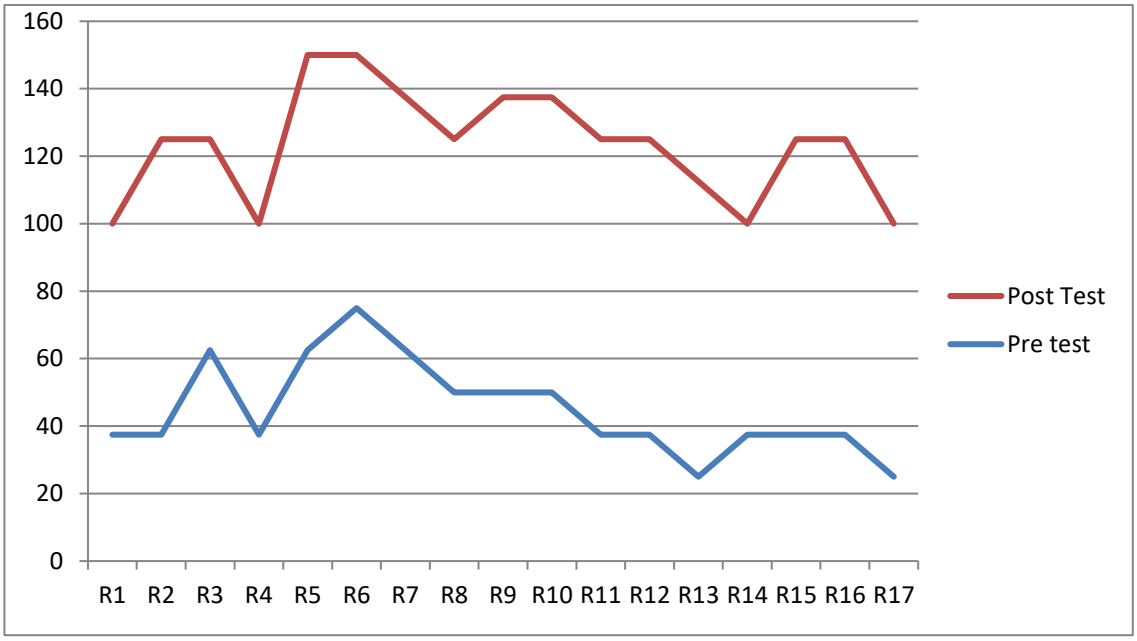

Grafik perbedaan hasil pre-test dan post-test sasaran

Dari grafik hasil pre-test dan post-test diatas, diketahui adanya peningkatan pengatahuan dari masyarakat sasaran setelah menerima materi. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan masyarakat sasaran sebesar 44,85. Terjadi peningkatan hasil post-test sebesar 78,68. Dengan demikian, pengetahuan masyarakat meningkat setelah diberikan materi pengenalan vaksin Covid-19. Dengan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 pada masyarakat, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan komitmen masyarakat untuk bersedia melakukan vaksinasi guna menekan angka pertambahan kasus positif Covid-19. Dengan adanya peningkatan pengetahuan ini pula, responden berkomitmen untuk melaksanakan program vaksinasi Covid-19.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan pengenalan vaksin Covid-19 terhadap ketua RT dan RW di Dusun Krajan, Dadapan, dan Kepuh dapat disimpulkan bahwa masyarakat sasaran belum mengenal vaksin Covid-19 secara mendalam. Terdapat peningkatan pengetahuan terhadap masyarakat sasaran dan tumbuhnya kesadaran akan pentingnya melakukan vaksinasi untuk mencegah penularan Covid-19. Peningkatan pengetahuan dapat diketahui dengan melihat hasil pre-test dan post-test.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, I. (2021). Vaksinasi Covid-19 dan Kebijakan Negara: Perspektif Ekonomi Politik. *Jurnal Academia Praja*, *4*(1), 244–254.

Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, *13*(3), 569–580. https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363

Dewi, S. A. E. (2021). Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, *10*(1), 162–167. https://doi.org/10.36763/healthcare.v10i1.119

Gandryani, F., & Hadi, F. (2021). Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia: Hak Atau Kewajiban Warga Negara (the Vaccination of Covid-19 in Indonesia: Citizen Right or Citizen Duty). *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, *10*(1), 23–41.

Ichsan, D. S., Hafid, F., Ramadhan, K., & Taqwin, T. (2021). Determinan Kesediaan Masyarakat menerima

Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, *15*(1), 1–11. https://doi.org/10.33860/jik.v15i1.430

Iskak, I., Rusydi, M. Z., Hutauruk, R., Chakim, S., & Ahmad, W. R. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al – Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, *1*(3), 2021. http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPDM/article/view/11431

Kemenkes RI. (2021). Vaksinasi Covid-19 Lindungi Diri, Lindungi Negeri. *Kementerian Kesehatan RI*, *9*, 22–50.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Frequently Asked Questions (FAQ) Seputar Pelaksanaan Vaksin Covid-19. *2020*, 1–16. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID__call_center.pdf

Makmun, A., & Hazhiyah, S. F. (2020). Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin COVID 19. *Molucca Medica*, *13*, 52–59.

Nasir, N. M., Joyosemito, I. S., Boerman, B., & Ismaniah. (2021). Kebijakan Vaksinasi COVID-19 : Pendekatan Pemodelan Matematika Dinamis Pada Efektivitas Dan Dampak Vaksin Di Indonesia. *Jurnal ABDIMAS*, *4*(2), 191–204.

Putri, K. E., Wiranti, K., Ziliwu, Y. S., Elvita, M., Frare, D. Y., Purdani, S., Niman, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Borromeus, S., Parahyangan-, K. B., & Barat, B. (2021). *Kecemasan masyarakat akan vaksinasi covid-19*. *9*(3), 539–548.

Rahayu, R. N. (2021). *Vaksin covid 19 di indonesia : analisis berita hoax*. *2*(07), 39–49.

Rawar, E. A., Kristariyanto, Y. A., Atmaja, S. P., Immanuel, U. K., & Km, J. S. (n.d.). *Edukasi Kesehatan Tentang Vaksinasi Dalam Pencegahan Penyakit Infeksi Virus Kepada Warga Health Education About The Role Of Vaccination Against Viral Infection In Bintaran Yogyakarta*. *1*(September 2021), 1–8.

Sari, I. P., & Sriwidodo, S. (2020). Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin COVID-19. *Majalah Farmasetika*, *5*(5), 204. https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i5.28082

Yuningsih, R. (2020). Uji Klinik Coronavac dan Rencana Vaksinasi COVID-19 Massal Di Indonesia. *Puslit BKD DPR RI*, *vol.XII*(16), 13–18. https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info Singkat-XII-16-II-P3DI-Agustus-2020-205.pdf